



Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang

Shofwatal Qolbiyyah¹, Adibah², Eko Hidayatulloh³

^{1,2,3}Universitas Darul ‘Ulum Jombang

¹shofwa1978@gmail.com, ²jauhariadibah@gmail.com,

³ekohidayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajara guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru (X) dan variabel terikat adalah minat belajar siswa (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya bersifat causalitas. Sampel berjumlah 30 siswa yang terdiri dari semua kelas IV-B. Data gaya mengajar guru didapat dari penyebaran angket dan data minat belajar PAI di ambil dari dari penyebaran angket siswa Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknis analisis datanya menggunakan korelasi product moment.

Dari hasil analisis dengan SPSS versi 20 diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,283 dengan signifikan sebesar 0,129. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang.

Kata kunci : Minat Belajar Siswa, Gaya Mengajar Guru, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study aims to determine the effect of the teacher's teaching style on students' interest in learning in PAI subjects at SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. The independent variable in this study is the teacher's teaching style (X) and the dependent variable is the student's interest in learning (Y).

This study uses a quantitative approach and the type of research is causality. The sample consisted of 30 students consisting of all classes IV-B. The teacher's teaching style data was obtained from the questionnaire distribution and the PAI learning interest data was taken from the distribution of student questionnaires for the 2020/2021 Academic Year. Technical analysis of the data using product moment correlation.

From the results of the analysis with SPSS version 20, the correlation coefficient value is 0.283 with a significant value of 0.129. Because the significance > 0.05 then H_0 is accepted and H_a is rejected. This means that there is no influence of the teacher's teaching style on students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang.

Keywords : *Student Interests, Teacher Teaching Style, Islamic Religious Education*

1. Pendahuluan

Mengajar bukanlah hal yang mudah karena banyak hal yang harus dipahami, dipersiapkan dan dilakukan. Mengajar bukan hanya *transfer of knowledge* namun juga *transfer of value*. Guru pemegang kunci dari tercapainya keberhasilan pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan. Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi, memunculkan minat belajar peserta didik, serta membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Dalam mengajar guru juga dituntut untuk menuntun siswanya menuju masa depan yang cerah dan memberikan motivasi serta pengajaran yang profesional. Seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu dicontoh oleh guru-guru yang lain maupun oleh siswanya.

Gaya mengajar yang dimiliki guru menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses mengajar belajar. Gaya mengajar itu sendiri dapat berupa tingkah laku, sikap dan perbuatan dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru mencerminkan cara melaksanakan pengajaran yang dilakukannya.

Gaya mengajar guru sangat erat hubungannya terhadap minat belajar siswa. Guru merupakan pemegang kunci keberhasilan dalam pembelajaran serta kunci kesuksesan untuk siswanya. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengembangkan minat belajar siswa dan mampu mengembangkan rasa keingintahuan mereka. Dengan demikian maka tantangan seorang guru adalah menumbuhkan minat belajar siswanya. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa.¹

Guru mengajar dengan variasi atau gaya yang itu-itu saja membuat siswa akan merasa jenuh, bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif harus berani mencoba berbagai variasi atau gaya mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan baik, maka variasi atau gaya mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan seefektif mungkin, untuk itu gaya mengajar guru harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan². Pada umumnya gaya mengajar guru itu perlu bila instrumental yaitu mengajarkan hal-hal tertentu, akan tetapi bila bersifat developmental yakni mengembangkan pribadi siswa, fleksibilitasnya maupun otonomi pribadinya, maka sebaiknya siswa harus mengenal macam-macam gaya mengajar. Variasi gaya mengajar guru juga dapat dilakukan dengan menarik dan mempertahankan minat dan semangat siswa dalam belajar. Adapun macam-macam gaya mengajar guru dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

a. Penggunaan variasi atau gaya suara

Dalam penggunaan variasi atau gaya suara ini seorang guru harus dapat mengadakan perubahan nada suarua yang keras menjadi lemah, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari suara gembira menjadi suara sedih atau pada saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

b. Pemusatan perhatian dan Kesenyapan

¹Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan Pembelajaran*”, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017 hlm 333

²*Ibid.*, hlm 67

Guru harus bisa memusatkan perhatiannya dalam hal yang dianggap penting kepada siswa. Dengan adanya kesenyapan yang tiba-tiba dan disengaja selagi guru menerangkan sesuatu, maka hal ini merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian karena perubahan stimulus dari adanya suara ke keadaan tenang atau dari keadaan kesibukan ke kegiatan lalu dihentikan, akan dapat menarik perhatian, sebab siswa ingin tahu ada apa yang terjadi.

c. Mengadakan kontak pandang

Dalam mengadakan kontak pandang, sebaiknya seorang guru pandangannya dapat melihat seluruh kelas dan dapat menatap mata siswa untuk menunjukkan hubungan yang intim kepada mereka, karena kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi.

d. Gerakan badan dan mimik dan Pergantian posisi guru

Variasi atau gaya dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Pergantian posisi guru dalam kelas dapat digunakan untuk memper tahankan perhatian siswa agar siswa dapat konsentrasi.

Dengan demikian tugas guru dalam pendidikan Islam akan membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pada aspek jasmani maupun rohani sehingga guru muslim menjadikan peserta didik menjadi muslim pula, menjadi teladan yang baik dan dapat mengoptimalkan proses dan hasil pendidikan Islam untuk itu diperlukan para guru agama Islam. Guru adalah pendidik profesional, ia merelakan dirinya menempati suatu jabatan untuk memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang ada pada orang tua.³

Oleh karena itu Islam mengisyaratkan bahwa guru diwajibkan untuk memenuhi syarat bukan orang yang pandai tapi juga orang yang berbudi. Namun jika guru tidak memiliki gaya mengajar cenderung akan membuat peserta didik bosan dan bahkan membenci guru serta mata pelajaran tersebut.

Pengertian minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.⁴ Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu

³A. Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta :Penerbit Sibuku, 2016) hlm 46

⁴Lebih lanjut lihat di <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>

obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan kegiatan mengajar, akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran.

Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang agama, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang agama. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar.⁵

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Terkait dengan beberapa sifat yang ideal, yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru tetapi dalam kenyataannya masih belum terimplementasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah SDN Mancialan 1 Mojoagung merupakan suatu kekurangan dan kelebihan pada guru tersebut.

⁵*Ibid.*, hlm. 123

Berdasarkan pemikiran di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SDN Mancilan 1 Mojoagung dan untuk mengetahui pendukung dan penghambat gaya mengajar guru pendidikan agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung. Maka dapat diharapkan akan terjawab masalah-masalah tersebut dan peserta didik tidak bosan dalam menerima dan memahami materi yang dipelajari sehingga pelajaran tersebut dapat dicintai dan disukai para peserta didik.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh antara dua variabel, yaitu gaya mengajar guru sebagai variabel X atau variabel independen (bebas) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y atau variabel dependen (terikat).

Desain pengukuran data penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dengan jawaban setiap instrumen yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan kriteria sebagai berikut : a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, dan d. Tidak Pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut : a. Selalu diberi skor 4, b. Sering diberi skor 3, c. Kadang-kadang diberi skor 2, dan d. Tidak pernah diberi skor 1⁷

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan metode :

- a. Angket (kuesioner). Penulis menggunakan metode angket tertutup, yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui gaya mengajar guru. Angket yang peneliti sebariskan berisikan 10 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban pada tiap-tiap item soal.

Dalam memberikan skor atau nilai atas angket tersebut, dapat penulis jelaskan sebagai berikut: 1) Jawaban Selalu diberi skor 4;

⁶Sugiono, “*Metode Penelitian Administrasi*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 107

⁷*Ibid.*, hlm 108

2) Jawaban Sering diberi skor 3; 3) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2; dan 4) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1.

- b. Studi Dokumen. Di sini dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto. Jadi, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain sebagainya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

- a. Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan sebuah perlakuan yang berbeda. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran lebih jelas untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang telah disusun. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 20 dan Excel. Interval yang digunakan adalah dari angka 0-100, yang akan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 1 Kategori Interval Nilai

| Interval | Kategori |
|----------|-------------|
| 76 – 100 | Sangat Baik |
| 51 – 75 | Baik |
| 26 – 50 | Cukup Baik |
| 0 - 25 | Kurang Baik |

- b. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Dan pada penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji

Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

c. Product Moment

Uji Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.⁸

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Setelah data terkumpul teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung.

Setelah data terkumpul, maka akan dianalisis dengan rumus statistik agar diperoleh hasil dari penelitian. Adapun rumus statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

1) Rumus Prosentase

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasesnya

N = Number of Cases⁹

2) Rumus product moments

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁸Lebih lanjut lihat di <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>

⁹Anas Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 40

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

x : skor variabel

y : skor total variabel untuk responden n

n : jumlah responden¹⁰

Interpretasi dari besarnya koefisien korelasi di atas digunakan kriteria berikut :

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0.20$ = derajat validitasnya sangat rendah

$0,21 \leq r_{xy} \leq 0.40$ = derajat validitasnya rendah

$0,41 \leq r_{xy} \leq 0.60$ = derajat validitasnya cukup

$0,61 \leq r_{xy} \leq 0.80$ = derajat validitasnya tinggi

$0,81 \leq r_{xy} \leq 1.00$ = derajat validitasnya sangat tinggi¹¹

3. Hasil dan Pembahasan

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Profil SDN Mancilan 1 Mojoagung

SDN Mancilan I Kecamatan Mojoagung merupakan satuan pendidikan dasar di Kecamatan Mojoagung dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. SDN Mancilan I berdiri pada tahun 1926.

2) Visi dan Misi SDN Mancilan 1 Mojoagung

Visi SDN Mancilan I Kecamatan Mojoagung yaitu Terbentuknya insan yang Ber-ipitek, Mandiri, dan Berbudi Pekerti Luhur.

Misi SDN Mancilan I Kecamatan Mojoagung yaitu:

- a) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan belajar secara terus menerus.
- c) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan pengembangan bakat, minat dan potensi siswa
- d) Menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan dan kondusif.
- e) Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰Abdul Muhid, “*Analisis Statistik*” (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hlm 96

¹¹Sugiono, “*Statistik Untuk Penelitian*” (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm 216

- f) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa Indonesia.
 - g) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Tujuan SDN Mancilan 1 Mojoagung
 Tujuan SDN Mancilan I Kecamatan Mojoagung yaitu :
- a) Pada tahun ajaran 2019/2020 memperoleh siswa baru PPDB kelas 1 minimal 45 anak.
 - b) Meminimalisir siswa putus sekolah.
 - c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal sehari-hari mulai.
 - d) Siswa memiliki semangat untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
 - e) Siswa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan budaya dan budi pekerti luhur.
 - f) Pencapaian nilai UN/UAS meningkat dari tahun sebelumnya.
 - g) Siswa mampu dan mau mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
 - h) Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang ada di sekitar sekolah.
- 4) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| No | Nama | NIP | Tempat, Tanggal Lahir | Jabatan | Gol | Tugas / Bidang Mengajar | Ijazah / Jurusan | TMT SK PERTAMA |
|--------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------|-------|--|----------------------------|----------------------------|
| a. Tenaga Pendidik | | | | | | | | |
| 1 | Sunaryo, S.Pd. | 19750928 201407 1 001 | Jombang, 28 September 1975 | Penata | III/a | Kepalas Sekolah | S1/Tarbiyah | 1 Septem ber 2015 |
| 2 | Firmantiningasih, S.Pd. | 19621113 198201 2 004 | JOMBANG , 13 - 11 - 1962 | Pembin a Tk. I | IV/b | Guru Penjasork es Kelas I-V/B | S- 1/PENJA SKES | 1 Januari 1982 |
| 3 | Suntarmiyati, S.Pd. | 19630822 198303 2 002 | BLITAR, 22 - 08 - 1963 | Pembin a Tk. I | IV/b | Guru Kelas IV/B | S-1/Ilmu Pendidik an | 1 Maret 1983 |
| 4 | Suharsih, S.Pd. | 19631008 198803 2 007 | Jombang, 8 Oktober 1963 | Pembin a | IV/a | Guru Kelas IV/A | S1/PKn | 1 Maret 1988 |
| 5 | Mu'asomah, S.Pd. | 19670101 199403 2 011 | Jombang, 01 Januari 1967 | Pembin a | IV/a | Guru Kelas VI/A | S1/Admi nistrasi | 29 Pebrua ri 1996 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------|-------|---|-------------------------------------|---|
| 6 | Sulistyoningsih, S.Pd. | 19640509 200312 2 001 | Banyuwangi, 9 Mei 1964 | Penata Tk. I | III/b | Guru Kelas VI/B | S1/PKn | 11 April 2005 |
| 7 | Harini, S.Pd. | 19680808 201407 2 003 | BLITAR, 08 - 08 - 1968 | Penata | III/a | Guru Kelas VI/C | S-1/ PMIPA | 22 Juli 2003 |
| 8 | Siamah, S.Pd.SD. | 19810607 201407 2 002 | Jombang, 7 Juni 1981 | Penata | III/a | Guru Kelas I/AB | S1/PGSD | 1 Septem ber 2015 |
| 9 | Miftakhul Khoiri, S.Pd.I. | - | JOMBANG , 29 - 10 - 1985 | - | - | Guru PAI Kelas I- VI/B | S-1/PAI | 1 Agustu s 2003 |
| 10 | Andy Dwi Cahyono, S.Pd. | - | Jombang, 25 Mei 1982 | - | - | Guru Penjasork es Kelas I-V /A | S1/Penjas kes | 1 Oktobe r 2003 |
| 11 | Nur Ahmad Pujianto, S.Pd.SD | - | Jombang, 9 Juni 1983 | - | - | Guru Kelas III/B | S1 PGSD | 1 April 2005 SDN Kadem angan 1 |
| 12 | Juli Rohma Wahyuningtyas, S.Pd. | - | JOMBANG , 29 - 07 - 1988 | - | - | Guru Kelas II/B | S- 1/PGSD | 3 Januari 2008 |
| 13 | Nurul Azizah, S.Pd.SD. | - | Pasuruan, 22 Mei 1987 | - | - | Guru Kelas II/A | S1/PGSD | 13 Septem ber 2014 |
| 14 | Moch. Shobarudin | - | Jombang, 27 Mei 1978 | - | - | Guru PAI Kelas I- VI/A | S1 Tarbiyah (Masih Proses) | 1 Agustu s 2016 |
| 15 | Wiwik Lestari, S.Pd.SD. | - | Sukoharjo, 1 Januari 1990 | - | - | Guru Kelas III/A | S1 PGSD | 2 Januari 2018 SDN KARA NGWI NONG AN |
| 16 | Hanin Fulani, S.Pd. | - | Sidoarjo, 4 Juli 1982 | - | - | Pembimb ing Diniyah I-VI A | S1 Tarbiyah | 1 Novem ber 2019 |
| 17 | Tahta Alfina | - | Jombang, 28 November 2001 | - | - | Pembimb ing Diniyah I-VI B | S1 PAI (Masih Proses) | 02 JanuarI 2020 |

| | | | | | | | | |
|----------------------------|------------------------------|---|----------------------------|---|---|-------------------------|-----------------------------|-----------------|
| 18 | Mohammad Khoiril Umam, S.Pd. | - | Jombang, 01 Agustus 1996 | | | Pembimbing Mulok I-VI A | S1 Tarbiyah | 02 Januari 2020 |
| 19 | Eko Hidayatulloh | - | Jombang, 26 September 1997 | | | Pembimbing Mulok I-VI B | S1 Tarbiyah (Masih Proses) | 02 Januari 2020 |
| Tenaga Kependidikan | | | | | | | | |
| 20 | Puji Astuti | - | Jombang, 19 Februari 1986 | - | - | TU/ Administ rasi | S1 Akuntansi (Masih Proses) | 30 Januari 2009 |
| 21 | Aris Susilo | - | Jombang, 10 Juni 1985 | - | - | TU/ Administ rasi | SLTA | 3 November 2017 |
| 22 | Mohamad Chalimi | - | Jombang, 19 April 1990 | - | - | Penjaga SD | S1 Manajemen (Masih Proses) | 1 Juni 2017 |
| 23 | Anwar Basyori | - | Jombang, 16-10-1982 | - | - | Penjaga SD | SMA/IPS | 1 Agustus 2017 |

Sumber : Data SDN Mancilan 1 Mojoagung

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Data Siswa Kelas 4B

| No | Nama | Kelas |
|----|---------------------------------|---------|
| 1 | Moh. Faisal Najmudin | Kelas 4 |
| 2 | Muchammad Hisyam Ridho Maulana | Kelas 4 |
| 3 | Muchammad Luqman Ma'arif | Kelas 4 |
| 4 | Muhammad Azam Islami Adjie | Kelas 4 |
| 5 | Muhammad Fazzal Uqbay | Kelas 4 |
| 6 | Muhammad Ilham Khusnie Al Khan | Kelas 4 |
| 7 | Muhammad Miftachul Hasani | Kelas 4 |
| 8 | Muhammad Nizar Putra Liswa | Kelas 4 |
| 9 | Muhammad Zeyhan Rafasya Aqilla | Kelas 4 |
| 10 | Muhammad Zidan Aulia Al Mabruri | Kelas 4 |
| 11 | Mustika Amelia | Kelas 4 |
| 12 | Nabila Bunga Aisah | Kelas 4 |
| 13 | Naufal Abiy Dewanta | Kelas 4 |
| 14 | Nizam Fadhil Amrullah | Kelas 4 |
| 15 | Panji Rochmad Ibrahim | Kelas 4 |
| 16 | Quilla Neysca Arfiah | Kelas 4 |
| 17 | Rafki Rahmad Yulianto | Kelas 4 |
| 18 | Reyhan Dwi Saputra | Kelas 4 |
| 19 | Reyvaldo De Mas'an | Kelas 4 |

| | | |
|----|----------------------------------|---------|
| 20 | Safanur Jumairo | Kelas 4 |
| 21 | Sambu Hudan Kamil | Kelas 4 |
| 22 | Sava Dwi Oktania | Kelas 4 |
| 23 | Sayidah Amiratus Sholicha | Kelas 4 |
| 24 | Selvi Devinta Anggraeni | Kelas 4 |
| 25 | Shakeela Zafarani Baidillah | Kelas 4 |
| 26 | Siti Humairoh | Kelas 4 |
| 27 | Tirta Wahyu Desta Pratama | Kelas 4 |
| 28 | Wafa' Refiansyah Hafizh Rachmada | Kelas 4 |
| 29 | Wanda Ayu Rosydhah | Kelas 4 |
| 30 | Zahra Dwi Adha | Kelas 4 |

Sumber : Data Kelas SDN Mancilan 1 Mojoagung

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas adalah semua siswa kelas 4B.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data Siswa Kelas 4B Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1 | Moh. Faisal Najmudin | Laki-laki |
| 2 | Muchammad Hisyam Ridho Maulana | Laki-laki |
| 3 | Muchammad Luqman Ma'arif | Laki-laki |
| 4 | Muhammad Azam Islami Adjie | Laki-laki |
| 5 | Muhammad Fazzal Uqbay | Laki-laki |
| 6 | Muhammad Ilham Khusnie Al Khan | Laki-laki |
| 7 | Muhammad Miftachul Hasani | Laki-laki |
| 8 | Muhammad Nizar Putra Liswa | Laki-laki |
| 9 | Muhammad Zeyhan Rafasya Aqilla | Laki-laki |
| 10 | Muhammad Zidan Aulia Al Mabruri | Laki-laki |
| 11 | Mustika Amelia | Perempuan |
| 12 | Nabila Bunga Aisah | Perempuan |
| 13 | Naufal Abiy Dewanta | Laki-laki |
| 14 | Nizam Fadhil Amrullah | Laki-laki |
| 15 | Panji Rochmad Ibrahim | Laki-laki |
| 16 | Quilla Neysca Arfiah | Perempuan |
| 17 | Rafki Rahmad Yulianto | Laki-laki |
| 18 | Reyhan Dwi Saputra | Laki-laki |
| 19 | Reyvaldo De Mas'an | Laki-laki |
| 20 | Safanur Jumairo | Perempuan |
| 21 | Sambu Hudan Kamil | Laki-laki |
| 22 | Sava Dwi Oktania | Perempuan |
| 23 | Sayidah Amiratus Sholicha | Perempuan |
| 24 | Selvi Devinta Anggraeni | Perempuan |
| 25 | Shakeela Zafarani Baidillah | Perempuan |

| | | |
|----|----------------------------------|-----------|
| 26 | Siti Humairoh | Perempuan |
| 27 | Tirta Wahyu Desta Pratama | Laki-laki |
| 28 | Wafa' Refiansyah Hafizh Rachmada | Laki-laki |
| 29 | Wanda Ayu Rosyidah | Perempuan |
| 30 | Zahra Dwi Adha | Perempuan |

Sumber : Data Kelas SDN Mancilan 1 Mojoagung

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin adalah siswa laki-laki sebanyak 19 siswa, dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa, dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa.

b. Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Hasil angket penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara mendapatkan langsung dari objek dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Angket yang peneliti sebarakan kepada 30 responden yang berisikan 10 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban pada tiap-tiap item soal.

Dalam memberikan skor atau nilai atas angket tersebut, dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Jawaban A diberi skor 4
2. Jawaban B diberi skor 3
3. Jawaban C diberi skor 2
4. Jawaban D diberi skor 1

**Tabel Hasil Angket
Variabel Gaya Mengajar Guru**

| No | Nama | Variabel Gaya Mengajar Guru | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|---------------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | M. Faisal N | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 2 | M. Hisyam R M | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | M. Luqman M | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 32 |
| 4 | M. Azzam I A | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | M. Fazzal U | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 6 | M. Ilham K Al-Khan | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 7 | M. Miftachul H | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 34 |
| 8 | M. Nizar P L | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 30 |
| 9 | M. Zeyhan R A | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 10 | M. Zidan Al-Mabruri | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 11 | Mustika Amelia | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 33 |
| 12 | Nabila Bunga Aisah | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 31 |
| 13 | Naufal Abiy D | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|
| 14 | Nizam Fadil A | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 15 | Panji Rochmad I | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 35 |
| 16 | Quilla Neysca A | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 17 | Rafki Rahmad Y | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 18 | Reyhan Dwi S | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 19 | Reyvaldo De Mas'an | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 20 | Safanur Jumairo | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 21 | Sambu Hudan Kamil | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 22 | Sava Dwi O | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 23 | Sayidah Amiratus S | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 24 | Selvi Devinta A | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 25 | Shakeela Zafarani B | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 26 | Siti Humairoh | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 27 | TirtaWahyu D P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 28 | Wafa' Refiansyah HR | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 35 |
| 29 | Wanda Ayu R | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 30 | Zahra Dwi A | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 1024 | |

Dari tabel data angket diatas, selanjutnya penulis akan menggunakan rumus prosentase untuk mencari prosentase dari variabel X (pengaruh gaya mengajar guru) yang nantinya nilai dari prosentase tersebut dijadikan pedoman untuk mengukur tinggi rendahnya pengaruh gaya mengajar guru terhadap perkembangan peserta didik.

Adapun nilai prosentase dari variabel X (pengaruh gaya mengajar guru) adalah :

$$F = \text{Jumlah skor} = 1024$$

$$N = \text{Jumlah Skor Maksimal} = 30 \times 4 \times 10 = 1200$$

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{1024}{1200} \times 100\%$$

$$p = 85,3$$

Dari perhitungan prosentase gaya mengajar di atas, kemudian akan dimasukkan dalam kriteria prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

0% - 39% dinyatakan tidak baik

40% - 55% dinyatakan kurang baik

56% - 75% dinyatakan cukup baik

76% - 100% dinyatakan baik

Diketahui hasil perhitungan prosentase adalah 85% dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya mengajar guru di SDN Mancilan 1 Mojoagung adalah baik.

Tabel Data Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Gaya mengajar | 30 | 29,00 | 39,00 | 34,1333 | 2,38867 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai minimum yang didapatkan adalah 29, nilai maximumnya 39, dan nilai mean (rata-rata) adalah 34,1333.

Data dokumentasi dibawah ini diperoleh dari hasil ujian tengah semester genap, siswa Kelas 4B.

Tabel Hasil UTS Genap Mata Pelajaran PAI

| No | Nama | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | M. Faisal N | 70 |
| 2 | M. Hisyam R M | 77 |
| 3 | M. Luqman M | 75 |
| 4 | M. Azzam I A | 80 |
| 5 | M. Fazzal U | 84 |
| 6 | M. Ilham K Al-Khan | 70 |
| 7 | M. Miftachul H | 85 |
| 8 | M. Nizar P L | 82 |
| 9 | M. Zeyhan R A | 70 |
| 10 | M. Zidan Al-Mabruri | 77 |
| 11 | Mustika Amelia | 80 |
| 12 | Nabila Bunga Aisah | 75 |
| 13 | Naufal Abiy D | 80 |
| 14 | Nizam Fadil A | 76 |
| 15 | Panji Rochmad I | 85 |
| 16 | Quilla Neysca A | 83 |
| 17 | Rafki Rahmad Y | 80 |
| 18 | Reyhan Dwi S | 85 |
| 19 | Reyvaldo De Mas'an | 82 |
| 20 | Safanur Jumairo | 80 |
| 21 | Sambu Hudan Kamil | 80 |
| 22 | Sava Dwi O | 75 |
| 23 | Sayidah Amiratus S | 82 |
| 24 | Selvi Devinta A | 75 |
| 25 | Shakeela Zafarani B | 85 |

| | | |
|----|---------------------|------|
| 26 | Siti Humairoh | 80 |
| 27 | TirtaWahyu D P | 76 |
| 28 | Wafa' Refiansyah HR | 75 |
| 29 | Wanda Ayu R | 90 |
| 30 | Zahra Dwi A | 82 |
| | Jumlah | 2376 |

Sumber: Data Kelas 4B

Selanjutnya penulis akan menggunakan rumus prosentase untuk mencari prosentase dari variabel Y (hasil belajar) yang nantinya nilai dari prosentase tersebut dijadikan pedoman untuk mengukur tinggi rendahnya minat belajar. Adapun nilai prosentase dari variabel Y (hasil belajar) adalah :

$$F = \text{Jumlah skor} = 2435$$

$$N = \text{Jumlah Skor Maksimal} = 30 \times 100 = 3000$$

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{2435}{3000} \times 100\%$$

$$p = 81,1$$

Dari perhitungan prosentase hasil belajar di atas, kemudian akan dimasukkan dalam kriteria prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

0% - 39% dinyatakan tidak baik

40% - 55% dinyatakan kurang baik

56% - 75% dinyatakan cukup baik

76% - 100% dinyatakan baik

Diketahui hasil perhitungan prosentase adalah 81% dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung adalah baik.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah Kolmogorov-Sminov (KS).

Tabel Uji Sampel Kolmogrov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|--------------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2,29080112 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 |
| | Positive | ,075 |
| | Negative | -,097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,530 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,941 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal.

3) Product Moment

Untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojagung Jombang, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memasukan nilai variabel X dan variabel Y, kemudian nilai variabel X dan nilai variabel Y dijumlahkan.
- b) Mengkuadratkan masing-masing variabel X dan variabel Y serta mengalikan variabel X dan variabel Y kemudian dijumlahkan.
- c) Memasukan data tersebut kedalam rumus product moment dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk lebih jelas, peneliti akan mengemukakan data-data tersebut dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel Data Analisis Product Moment

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|------|------|----------------|----------------|-------|
| 1 | 32 | 70 | 1024 | 4900 | 2240 |
| 2 | 33 | 77 | 1089 | 5929 | 2541 |
| 3 | 32 | 75 | 1024 | 5625 | 2400 |
| 4 | 34 | 80 | 1156 | 6400 | 2720 |
| 5 | 29 | 84 | 841 | 7056 | 2436 |
| 6 | 32 | 70 | 1024 | 4900 | 2240 |
| 7 | 34 | 85 | 1156 | 7225 | 2890 |
| 8 | 30 | 82 | 900 | 6724 | 2460 |
| 9 | 32 | 70 | 1024 | 4900 | 2240 |
| 10 | 34 | 77 | 1156 | 5929 | 2618 |
| 11 | 33 | 80 | 1089 | 6400 | 2640 |
| 12 | 31 | 75 | 961 | 5625 | 2325 |
| 13 | 32 | 80 | 1024 | 6400 | 2560 |
| 14 | 32 | 76 | 1024 | 5776 | 2432 |
| 15 | 35 | 85 | 1225 | 7225 | 2975 |
| 16 | 36 | 83 | 1296 | 6889 | 2988 |
| 17 | 38 | 80 | 1444 | 6400 | 3040 |
| 18 | 37 | 85 | 1369 | 7225 | 3145 |
| 19 | 37 | 82 | 1369 | 6724 | 3034 |
| 20 | 39 | 80 | 1521 | 6400 | 3120 |
| 21 | 36 | 80 | 1296 | 6400 | 2880 |
| 22 | 34 | 75 | 1156 | 5625 | 2550 |
| 23 | 34 | 82 | 1156 | 6724 | 2788 |
| 24 | 37 | 75 | 1369 | 5625 | 2775 |
| 25 | 37 | 85 | 1369 | 7225 | 3145 |
| 26 | 35 | 80 | 1225 | 6400 | 2800 |
| 27 | 35 | 76 | 1225 | 5776 | 2660 |
| 28 | 35 | 75 | 1225 | 5625 | 2625 |
| 29 | 34 | 90 | 1156 | 8100 | 3060 |
| 30 | 35 | 82 | 1225 | 6724 | 2870 |
| Jumlah | 1024 | 2376 | 35118 | 188876 | 81197 |

Sumber : Hasil dari Angket

Keterangan :

| | |
|----------|-------------------------|
| N = 30 | XY = 81197 |
| X = 1024 | X ² = 35118 |
| Y = 2376 | Y ² = 188876 |

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(30 \times 81197) - (1024 \times 2376)}{\sqrt{\{(30 \times 35118) - 1024^2\}\{(30 \times 188876) - 2376^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2435910 - 2433024}{2886}$$

$$r_{XY} = \frac{\sqrt{\{1053540 - 1048576\}\{5666280 - 5645376\}}}{2886}$$

$$r_{XY} = \frac{\sqrt{\{4964\}\{20904\}}}{2886}$$

$$r_{XY} = \frac{\sqrt{103767456}}{2886}$$

$$r_{XY} = \frac{10186,6312}{2886}$$

$$r_{XY} = 0,283$$

Berdasarkan dari hasil analisis statistik product moment diperoleh hasil r_{hitung} atau r_{xy} sebesar 0,287. Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil analisis product moment tersebut signifikan atau tidak, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Dengan taraf kesalahan 0,05 (5%) kepercayaan ditetapkan 95%, maka dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Ternyata harga r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} yaitu $0,283 < 0,361$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung.

d. Penyajian data dengan SPSS Versi 20

Tabel Data Analisis SPSS Versi 20

| Correlations | | | |
|--------------------------|--------------------------------------|------------------|---------------|
| | | gaya mengajar | minat belajar |
| gaya mengajar | Pearson Correlation | 1 | ,283 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,129 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 696,800 | 96,200 |
| | Covariance | 24,028 | 3,317 |
| | N | 30 | 30 |
| minat belajar | Pearson Correlation | ,283 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,129 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 96,200 | 165,467 |
| | Covariance | 3,317 | 5,706 |
| | N | 30 | 30 |

Sumber : Hasil Analisis data dengan SPSS 20

Dari hasil analisis dengan spss 20 diatas diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,283 dengan signifikan sebesar 0,129. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan dengan hipotesis nol.

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,283 dengan signifikansi 0,129. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang.

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil analisis product moment tersebut signifikan atau tidak, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} .

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Dengan taraf kesalahan 0,05 (5%) kepercayaan ditetapkan 95%, maka dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Ternyata harga r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} yaitu $0,283 < 0,361$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang.

Dari hasil analisis diatas, maka hasil pengujian rhitung dimasukan dalam Interpretasi dari besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan kriteria berikut :

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0.20$ = derajat validitasnya sangat rendah

$0,21 \leq r_{xy} \leq 0.40$ = derajat validitasnya rendah

$0,41 \leq r_{xy} \leq 0.60$ = derajat validitasnya cukup

$0,61 \leq r_{xy} \leq 0.80$ = derajat validitasnya tinggi

$0,81 \leq r_{xy} \leq 1.00$ = derajat validitasnya sangat tinggi

Diketahui hasil analisis statistik product moment diperoleh hasil r_{hitung} atau r_{xy} sebesar 0,283 dan masuk dalam kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang adalah rendah. Ini berarti ada faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam belajar, misalnya bakat dari lahir, dorongan dari orang tua, dan pembelajaran diluar ruang lingkup sekolah. Jadi ketika gaya mengajar guru disekolah tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar siswa, masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengamatan dan prosentase perhitungan, gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Para guru di SDN Mancilan 1 Mojoagung, umumnya memakai gaya mengajar klasikal, dimana guru sebagai pusat sumber belajar, dan keberhasilan mengajar tergantung pada kualitas guru tersebut.
- b. Minat belajar siswa di SDN Mancilan 1 Mojoagung tergolong baik, karena berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru di SDN Mancilan 1 Mojoagung, siswa memiliki ketertarikan terhadap minat belajar yang tinggi, itu dapat dibuktikan dengan beberapa hal yaitu hadirnya siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, para siswa sering bertanya lebih jauh tentang materi yang telah disampaikan, dan sering mengerjakan tugas yang telah diberikan.

- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang, peneliti menggunakan teknis analisis statistik dengan rumus product momen yang memperoleh jawaban r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} yaitu $0,283 < 0,361$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhid, Abdul. “*Analisis Statistik*” (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hlm 96
- Pane, Aprida, Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Rosmiaty Aziz, A. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta :Penerbit Sibuku, 2016)
- Sudijono, Anas. ”*Pengantar Statistik Pendidikan*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Sugiono, “*Metode Penelitian Administrasi*” (Bandung: Alfabeta, 2013)
- _____, “*Statistik Untuk Penelitian*” (Bandung : Alfabeta, 2004)
- <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>
- <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>